BAB IV

IMPLEMENTASI DAN HASIL

A. Implementasi Sistem

Dalam pembangunan sistem prediksi ini, terdiri dari beberapa modul serta prosedur yang berbeda, dimana dalam setiap modul dan prosedurnya memiliki fungsi masing-masing sesuai dengan kebutuhan perancangan aplikasi berikut :

- 1. Modul Login
- 2. Modul Home
- 3. Modul Data
- 4. Modul Data Penjualan
- 5. Modul Penjualan
- 7. Modul Hitung
- 8. Modul User

B. Implementasi Proses

Dalam pembangunan sistem prediksi ini terdapat keterkaitan antara proses yang ada di sistem sebagai berikut:

Login adalah Langkah pertama untuk masuk kedalam sistem, setelah login user akan diarahkan ke menu home, setelah berada ditampian home user akan diarahkan dalam menu data handphone untuk melihat dan mengiput data handphone, kemudian setelah itu menu penjualan User dapat menginputkan Id handphone, warna case, jumlah terjual, tanggal terjual dan total harga keseluruhan barang yang terjual, kemudian user akan diarahkan dalam menu hitung dalam menu ini sistem akan memproses data penjualan atau data transaksi mengunakan metode k-means dan akan menampilkan hasil sesuai dengan rating penjualan.

C. Implementasi Program



1. Tampilan Login

Gambar 4.1 Tampilan Login

Dimana tampilan awal masukkan User Id dan Password, sebagai contoh User admin@admin.com dengan password : contoh123. Setelah dimasukkan dengan benar, klik button Login atau tekan tombol: Enter pada keyboard.

2. Tampilan Home



Gambar 4.2 Tampilan Home

Tampilan Home adalah dimana tampilan layar awal pada aplikasi akan menampilakan menu yang terdapat dalam aplikasi antara lain Home, Data, Proses, Hitung, Hasil dan User seperti pada gambar berikut:

3. Tampilan Menu Data

Pada tampilan menu data ini sistem akan menampilkan 2 menu bar yaitu data case dan data transaksi penjualan case seperti pada berikut:



Gambar 4.3 Tampilan Menu Data

Pada gambar 4.3 dimana menu ini digunakan untuk melihat dan mengolah data serta melihat pengajuan perubahan ataupun penghapusan data Case, oleh pengguna aplikasi seperti pada Gambar 4.4 Berikut :

N-Case	Ξ	Data							🗿 admir	ntest
						_				
Mome Home						+ Tan	nbah Case	L. Case	All Case	
🗎 Data 🗸 🗸		Case								
Data Case										
Data Penjualan		10 🗸 en	tries per page					Search		
tt Proses		Noj	Nama	÷	Kode	 Stojk	Harga	÷	Action	
😂 Hasil		1	OPPO RENO 4F		OR4F	870	40000		C	
<mark>ዳ</mark> Users		2	OPPO RENO 6		OR6	750	30000		C	
		3	OPPO RENO 3		OR3	769	35000		C	
		4	OPPO RENO 3PRO		OR3P	790	20000		C	
		c	OPPO Acc		0402	740	25000		C2 🖀	

Gambar 4.4 Tampilan Data Case

Pada gambar 4.4 didalam Menu ini ada data berupa nama case, kode barang, stok case, harga satuan case beberapa fungsi tambah data manual, tambah data *export*, edit data dan hapus data seperti pada gambar dibawah ini:

1. Tambah Data Manual

Gambar 4.5 Tombol Tambah Data Manual

Pada gambar 4.5 untuk menambah data Case secara manual perintah tersebut bertujuan untuk memudahkan User menginput barang apabila ada barang yang masuk dan belum ter input di sistem. Kemudian akan diarahkan pada perintah :

			+ Tar	mb
	Tambah Case		×	
	Nama Case			
~	Kode			
NO [®]	Stok		<	
	Harga			
2		Simp	ban	
3	OPPO RENO 3	OR ₃	769	

Gambar 4.6 Tampilan Tambah Data Case Manual

Pada gambar 4.6 User harus mengisi perintah dengan mengisi data *case* terlebih dahulu yaitu nama *case*,kode, *stok case* yang tersedia, dan harga satuan case lalu klik simpan untuk menyimpan pembaharuan data *case* dan secara langsung data case baru akan tersimpan di sistem.

2. Tambah Data Export

Gambar 4.7 Tampilan Tambah Data Export

Pada gambar 4.7 *User* juga dapat menambahkan *excel* data *case* secara keseluruhan tujuanya adalah untuk memudahkan *user* apabila data yang *diinput* cukup banyak dan tidak harus menginputkan data *case* satu persatu.

Kemudian akan mengarah pada tampilan :

е				
~	Import File		х	
No	Choose File No file chosen			¢
			Submit	
2	OPPO RENO 6	OR6	750	

Gambar 4.8 Tampilan Export Data

Pada gambar 4.8 untuk memasukan secara *export* dari *excel* dengan memilih *Choose file* kemudian pilih file data *case* yang akan *diexport* kemudian klik perintah submit kemudian data *case* akan secara langsung masuk di menu data *case*.

3. Hapus Semua Data Case

Gambar 4.9 Tampilan Hapus Semua Data Case

Pada gambar 4.9 perintah Tersebut Untuk Menghapus Semua Data Case tujuanya adalah untuk memudahkan user apabila apabila ingin menghapus seluruh data case tanpa menghapus satu persatu dan apabila perintah tersebut diklik secara otomatis akan menghapus semua data case yang tersimpan di sistem.

4. Edit dan Hapus Satuan Data

Gambar 4.10 Tampilan Edit Dan Hapus Data Satuan

Pada gambar 4.10 berfungsi untuk mengedit dan menghapus satuan data. Button ini digunakan untuk menghapus data yang tidak digunakan atau mengedit data yang kurang tepat.

5. Pencarian

Gambar 4.11 Tampilan Pencarian Data Case Pada gambar 4.11 diatas adalah button tampilan pencarian

data berfungsi untuk melakukan penelusuran atau pencarian data.

4. Tampilan Halaman Data Penjualan atau Transaksi

N-Case	≡ Data						admintes
Home							⊥ Transaksi
Data 🗸							
Data Case	Transaksi						
Data Penjualan	10 v er	tries per page					Search
Ht Proses	No 📜	Nama 📜	Qty 🗍	Warna 🔶	Tanggal 🔅	Harga 🔶	Harga Total 🄶
😂 Hasil		00.5					
A Users	1	OR4F	15	meran	2019-12-01	Hp. 40,000	RD. 000,000
	2	OR6	24	ungu	2019-12-02	Rp. 30,000	Rp. 720,000
	3	OR3	45	toska	2019-12-03	Rp. 35,000	Rp. 1,575,000
	4	OR ₃ P	32	abu-abu	2019-12-04	Rp. 20,000	Rp. 640,000

Gambar 4.12 Tampilan Data Penjualan Atau Transaksi

Pada gambar 4.12 diatas adalah tampilan data penjualan perhari dan menampilkan nama, jumlah case yang terjual, warna case yang terjual, tanggal terjual, dan jumlah total harga keseluruhan.

5. Tampilan Halaman Hitung

N-Case	No	Kode	1	2	3	Jarak Tertdekat	Label	WCV
	1	OR4F	143.28	104.89	113.3	104.89	C2	11001
Home	2	OR6	198.7	177.71	193.48	177.71	C2	31581
Uata Vata Vata	3	OR ₃	100.9	154.76	164.32	100.9	C1	10181
A Users	4	OR3P	157.14	133-35	148.27	133-35	C2	17782
	5	0Ag2	160.05	141.33	159.35	141.33	C2	19974
	6	l11P	118.31	144.74	155.8	118.31	C1	13998
	7	l11PM	168.16	146.63	115.24	115.24	C3	13281
	8	IX	151.26	132.85	133.04	132.85	C2	17648
	9	DØM	148.46	155.27	177-34	148.46	C1	22039

Gambar 4.13 Tampilan Hitung

Pada gambar 4.13 akan menampilkan hasil perhitungan dari data penjualan atau data transaksi yang akan dihitung dalam sistem mengunkan metode k-mean, perhitungan tersebut akan menunjukan hasil dari masing-masing rating penjualan.

6. Tampilan User

N-Case	≡ Users					admintest
M Home						Users
🗎 Data 🔗 🔗	10 V entries per page				Search.	
#14 Hitung		_				
ዳ Users	Nama Lengkap 👙	Email	No Telephone 👙	Password	Hak Akses 🗍	Action
	admintest	admingadmin	08598227722	\$2y\$10\$85n	admin	61
	Showing 1 to 1 of 1 entries					
	N-Case © 2022					

Gambar 4.14 Tampilan User

Pada gambar 4.14 diatas untuk menampilkan user pengguna atau bisa untuk menambahkan pengguna aplikasi.

D. Pengujian Sistem

Pengujian sistem adalah tahap yang dilakukan untuk mengetahui kualitas sebuah sistem yang telah dibangun.

1. Pengujian Fungsional

a. Pengujian Alfa

Tahapan pertama pengujian alpha. Pengujian alpha dilakukan untuk mengetahui fungsional dari sistem informasi penjualan.

Kogug Liji	Langkah	Hasil Yang	Hasil Actual	Katarangan
Kasus Oji	Uji	Diharapkan	Hash Actual	Keterangan
Kelola data	i. User	Data	Data	Berhasil
penjualan	memilih	penjualan	penjualan	
	menu	akan berhasil	berhasil di	
	table	di hapus atau	hapus dan	
	data	ditambahkan	ditambahkan	
	11. Aktifitas			
	hapus			
	dan			
	tambah			
	data			
Login	Pengguna	Session	Berhasil	Berhasil
	memasukan	memfilter	masuk	
	username	username dan	kedalam	
	dan	password	sistem	
	password	untuk		
	yang sudah	kemudian		
	di	masuk		
	tambahkan	kedalam		
		sistem		

Kasus Uji	Langkah Uji	Hasil Yang Diharapkan	Hasil Actual	Keterangan
Hitung	User	Sistem	Berhasil	Berhasil
	menginput	menampilkan	mendapatkan	
	data case	perhitungan	hasil	
	dan data	menggunakan	berdasarkan	
	penjualan	k-means dan	rating	
		mendapatkan	penjualan	
		hasil		
		berdasarkan		
		rating		
		penjualan		

Lanjutan Tabel 4.1 Pengujian Data

2. Pengujian Data

Dari pengujian 30 data *case handphone* selama 28 bulan yang dihitung menggunakan metode *k-means*. Diperoleh hasil C1 : oppo reno6, iphone 11pro, iphone X, Realme C71, Realme C17, Realme C15, Realme C20, Vivo y19, Infinix hot10, C2 : Oppo Reno 4f, Oppo Reno3, Oppo Reno 3pro, Iphone 11pro max, Iphone xs max, Iphone xs, Samsung A70, Vivo y53, Infinix note8, Infinix hot9, Infinix note7, dan C3 : Oppo A92, Samsung A17, Samsung A51, Samsung A12, Samsung A72, Realme C11, Vivo y30, Vivo y12, Vivo y91, Infinix.

E. Hasil

Berikut ini adalah tabel hasil yang menunjukan skor dari beberapa pengujian yang dilakukan pada sistem informasi penjualan yang dibangun.

No	Fitur	Skor Pen	guji	Iumlah	Skor	
140.	Filui	Berhasil	Gagal	Juillall	Maksimal	
1	Halaman Beranda	1		1	1	
2	Tambah Data	1		1	1	
3	Hapus Data	1		1	1	
4	Tabel Data	1		1	1	
5	Peramalan Data	1		1	1	
	Total	5		5	5	

Tabel 4.3 Tabel Hasil Pengujuan Alfa

F. Evaluasi Hasil

Tabel 4.4 Tabel Hasil Evaluasi Penjumlahan Cluster

Cluster	Kode	Bulan 1	Bulan 2	Bulan 3	Bulan 4	Bulan	Bulan 28	Jumlah	Rata-Rata
Cluster 1	OR6	11	25	22	35		29	672	658.44
	I11P	19	14	51	19		21	591	
	IX	32	17	14	44		22	712	
	R71	18	12	35	32		22	576	
	RC17	16	22	36	20		11	558	
	RC15	13	40	6	18		26	680	
	RC20	32	39	12	20		21	843	
	VY19	22	12	11	33		13	622	
	INH10	11	25	22	35		29	672	
Cluster 2	OR4F	40	38	45	15		27	848	757.63
	OR3	22	11	46	10		17	632	
	OR3P	32	22	33	33		12	837	
	I11P	10	20	23	11		28	639	
	IXM	34	33	21	22		12	854	
	IXS	21	21	44	23		11	611	

Cluster	Kode	Bulan 1	Bulan 2	Bulan 3	Bulan 4	Bulan	Bulan 28	Jumlah	Rata-Rata
	SA70	40	11	55	23		41	800	
	VY53	23	27	24	18		24	796	
	INN8	40	38	45	15		27	848	
	INH9P	22	11	46	10		17	632	
	INN7	32	22	33	33		12	837	
Cluster 3	0A92	41	23	21	22		34	656	651.9
	SA17	46	17	21	22		23	764	
	SA51	12	23	12	12		22	624	
	SA12	44	15	33	11		21	690	
	SA72	33	22	12	24		32	630	
	RC11	12	35	12	15		34	583	
	VY30	43	9	34	11		33	666	
	VY12	21	33	22	21		12	521	
	VY91	18	45	21	21		34	729	
	INH9P	41	23	21	22		34	656	

Lanjutan Tabel 4.4 Hasil Evaluasi Penjumlahan Cluster

Pada tabel 4.4 adalah hasil evaluasi penjumlahan dari setiap anggota *cluster* Dapat dilihat bahwa *cluster* 1 mendapatkan hasil rata-rata 658.44, *cluster* 2 mendapatkan hasil 757.63 dan cluster 3 mendapatkan hasil 651.9. Jadi dapat diambil kesimpulan bahwa anggota cluster 1 tidak selalu mendominasi tingkat penjualan rendah, anggota *cluster* 2 tidak selalu mendominasi tingkat penjualan sedang, dan anggota *cluster* 3 tidak selalu mendominasi tingkat penjualan tinggi.

Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan metode k-means, maka *Cluster* dengan tingkat penjualan rendah terdapat pengurangan stok barang dengan pertimbangan dari pemilik toko selain itu dapat dilakukan dengan cara membuat pomosi penjualan misalnya *Flash sale* atau pegembalian barang ke pabrik agar tidak terjadi penumpukan barang dan menimbulkan kerugian dikemudian hari. Sedangkan *case* yang menjadi bagian dari *cluster*

dengan tingkat penjualan tinggi maka case yang harus menambahkan stoknya dengan mengikuti kebutuhan pasar.

Selanjutnya evaluasi kinerja k-means akan dievaluasi menggunakan Davies Bouldin Index, evaluasi DBI diawali dengan menghitung SSW. SSW (Sum of Square Within Cluster) adalah cara menghitung jarak intra-cluster sebagai metrik kohesi dalam sebuah cluster ke-I, dengan menghitung rata-rata jarak euclidean tiap data terhadap cluster ke-i. Untuk menghitung SSW data harus dikelompokkan berdasarkan cluster yang dihasilkan dihitung menggunakan rumus 2.3 sebagai berikut:

SSW 1
$$\frac{0 + 93.2148 + 78.4729 + 55.8032 \dots + 0}{9} = 57.4799$$

SSW 2
$$\frac{62.0483 + 100.4091 + 86.3770 \dots + 86.3770}{11} = 79.6105$$

SSW 3
$$\frac{78.4538 + 92.7523 + 96.0780 + 76.230 \dots + 168.2706}{10} = 94.5534$$

Setelah menentukan nilai SSW, dilakukan perhitungan *Sum of square between-cluster* (SSB). *Centroid* terakhir pada iterasi terakhir diperlukan untuk menghitung nilai SSB. Perhitungan SSB dilakukan menggunakan rumus 2.4 sebagai berikut :

$$SSB 1.2 \sqrt{\frac{(11-40)^2 + (25-11)^2 + (22-55)^2}{+(35-23)^2 + (26-44)^2 \dots + (15-22)^2}} = 93.70165$$

$$SSB 1.3 \sqrt{\frac{(11-32)^2 + (25-39)^2 + (22-12)^2}{+(35-20)^2 + (26-41)^2 \dots + (15-21)^2}} = 77.33693$$

$$SSB 2.3 \sqrt{\frac{(40-32)^2 + (11-39)^2 + (55-12)^2}{+(23-20)^2 + (44-41)^2 \dots + (22-21)^2}} = 106.5035$$

Setelah menghitung nilai SSW dan SSB serta menerima hasilnya, langkah selanjutnya adalah menentukan nilai rasio *cluster* dengan menggunakan rumus 2.5 sebagai berikut:

R1
$$\frac{57.4799}{93.70165 + 77.33693 + 106.5035.} = 0.207103$$

R2 $\frac{79,6105}{93.70165 + 77.33693 + 106.5035.} = 0.286841$
R3 $\frac{94.5534}{93.70165 + 77.33693 + 106.5035.} = 0.340681$

Setelah mengetahui rasio antar *cluster* kemudian hitunglah nilai DBI menggunakan rumus 2.6 sebagai berikut :

DBI
$$\frac{0.207103 + 0.286841 + 0.340681}{3} = 0.27820876$$

Fakta bahwa hasil penilaian jarak rata-rata di dalam *centroid* semakin mendekati angka 0 menunjukkan bahwa semua anggota *cluster* relatif dekat satu sama lain. Semakin rendah nilai indeks *Davies Bouldin*, semakin baik *cluster* yang dapat dibuat dengan menerapkan teknik *clustering* untuk mengelompokkan item secara bersama-sama. Metode *K-Means* menghasilkan nilai 0.278209 sebagai hasil akhir perhitungannya, angka ini dianggap memiliki hasil yang memuaskan karena cukup mendekati 0.